DAFTAR ISI

Halaman Judul..... i
Halaman Pengesahan..... ii
Kata Pengantar..... iii
Abstraksi..... iv
Daftar isi..... vii - ix
Daftar Gambar..... x
Daftar Tabel..... xii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG..... 1
1.1.1 Musik Sebagai Sebuah Industri..... 1
1.1.2 Potensi Industri Musik di Yogyakarta..... 2
1.2 PERMASALAHAN..... 4
1.2.1 Permasalahan Umum..... 4
1.2.2 Permasalahan Khusus..... 4
1.3 TUJUAN DAN SASARAN..... 4
1.3.1 Tujuan..... 4
1.3.2 Sasaran..... 4
1.4 BATASAN DAN LINGKUP PEMBAHASAN..... 5
1.4.1 Pengertian Judul..... 5
1.4.2 Batasan..... 5
1.4.3 Lingkup Pembahasan..... 5
1.5 METODE PENGAMATAN..... 6
1.6 METODE PEMBAHASAN..... 6
1.7 SISTEMATIKA PEMBAHASAN..... 8
1.8 KEASLIAN PENULISAN..... 8

BAB II TINJAUAN UMUM

2.1 TINJAUAN HUBUNGAN MUSIK DENGAN ARSITEKTUR..... 10
2.2 TINJAUAN UMUM PUSAT INDUSTRI MUSIK..... 10
2.2.1 Industri Musik Populer dan Perkembangannya di Indonesia..... 10
2.2.2 Jenis Musik Dalam Industri Musik Komersial..... 11
2.2.3 Kegiatan Dalam Industri Musik..... 12
2.2.4 Fasilitas Industri Musik dan Persyaratan Fisiknya..... 12
2.2.4.1 Studio Musik (Rekaman)..... 12
2.2.4.2 Bentuk Pewadahan Pementasan (Pagelaran) Musik..... 13
2.2.4.3 Sarana Pemasaran..... 16
2.3 TINJAUAN PENAMPILAN BANGUNAN..... 16
2.3.1 Citra Bangunan..... 16
2.3.2 Ekspresi Elemen Musik Dalam Penampilan Bangunan..... 18
2.3.3 Metode Pengungkapan Bentuk..... 19
2.3.3.1 Tinjauan Metode Arsitektur..... 19
2.3.3.2 Tinjauan Metode Arsitektur New Modern..... 19
2.3.3.2.1 Konsep Dekonstruksi Deridean..... 20
2.3.3.2.2 Konsep Dekonstruksi Non Deridean..... 20
2.3.4 Studi Kasus..... 21
2.3.4.1 Zollhof 3 Media Park, Zaha Hadid..... 21
2.3.4.2 MTV Studio, Morphosis..... 23

BAB III PUSAT INDUSTRI MUSIK

3.1 ANALISA PENAMPILAN BENTUK BANGUNAN PUSAT INDUSTRI MUSIK..... 24
3.1.1 Citra Bangunan Pusat Industri Musik..... 24
3.1.2 Elemen Penghasil Musik..... 24
3.1.2.1 Alam Sebagai Elemen Penghasil Musik..... 24
3.1.2.2 Instrumen Sebagai Elemen Penghasil Musik..... 24
3.1.3 Metode Pengungkapan Bentuk Bangunan..... 25
3.1.4 Transformasi Gitar Dalam Penampilan Bangunan..... 26

3.2 PERWUJUDAN ARSITEKTUR NEW MODERNISM (DEKONSTRUKSI) PADA BANGUNAN..... 29
3.3 ANALISA RUANG PUSAT INDUSTRI MUSIK..... 30
3.3.1 Analisa Pelaku Kegiatan..... 30
3.3.2 Analisa Kebutuhan Ruang dan Besaran Ruang..... 31
3.3.3 Tata Ruang..... 36
3.3.4 Hubungan Ruang..... 36
3.3.5 Organisasi Ruang..... 39
3.4 ANALISA AKUSTIK..... 40
3.4.1 Ruang Pertunjukan (Konser)..... 40
3.4.2 Ruang Studio..... 45

BAB IV KONSEP DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
4.1 KONSEP DASAR PERENCANAAN..... 46
4.1.1 Pemilihan Lokasi..... 46
4.1.2 Kondisi Lahan (Site)..... 48
4.2 KONSEP DASAR PERANCANGAN..... 49
4.2.1 Konsep Besaran Ruang..... 49
4.2.2 Konsep Organisasi Ruang..... 50
4.2.3 Konsep Hubungan Antar Ruang..... 50
4.2.4 Konsep Bentuk Dasar Ruang..... 51
4.2.5 Konsep Dasar Penampilan Bangunan..... 52
4.2.5.1 Konsep Dasar Bentuk Bangunan..... 52
4.2.5.2 Konsep Dasar Ungkapan Fisik Bangunan..... 53
4.2.6 Konsep Dasar Tata Ruang Luar..... 54
4.2.7 Konsep Dasar Pengkondisian Ruang..... 55
4.2.8 Konsep Akustik Ruang..... 56
4.2.9 Konsep Dasar Sistem Utilitas..... 58
4.2.10 Konsep Dasar Sistem Struktur..... 58

DAFTAR ISI..... 60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pola Pikir..... 7
Gambar 2.1 Panggung Proscenium..... 13
Gambar 2.2 Panggung Terbuka..... 14
Gambar 2.3 Panggung Arena..... 15
Gambar 2.4 Panggung Yang Dapat Disesuaikan..... 15
Gambar 2.5 Frankfurt Athletics Hall. Norman Foster..... 17
Gambar 2.6 Aeroscape Museum, Frank O Gehry..... 17
Gambar 2.7 Istana Al Sulaiman, Abdel Wahid..... 18
Gambar 2.8 Office And Residental Development, Zaha Hadidi..... 21
Gambar 2.9 Zollhof 3 Media Park, Zaha Hadid..... 22
Gambar 2.10 MTV Studio, Morphosisi..... 23
Gambar 3.1 Interpretasi Analogi Gitar..... 27
Gambar 3.2 Transformasi Bentuk dari Fret..... 28
Gambar 3.3 Transformasi Bentuk dari Getaran Senar..... 28
Gambar 3.4 Transformasi Bentuk dari Perambatan Bunyi..... 29
Gambar 3.5 Lay Out Studio Besar..... 32
Gambar 3.6 Lay Out Studio Rekaman Kecil..... 33
Gambar 3.7 Lay Out Ruang Kontrol..... 24
Gambar 3.8 Hubungan Ruang Kegiatan Rekaman..... 37
Gambar 3.9 Hubungan Ruang Kegiatan Penunjang Rekaman..... 37
Gambar 3.10 Hubungan Ruang Kegiatan Pemasaran..... 38
Gambar 3.11 Hubungan Ruang Kegiatan Pemasaran..... 38
Gambar 3.12 Hubungan Ruang Kegiatan Pementasan..... 38
Gambar 3.13 Hubunan Ruang Kegiatan Penunjang Pementasan..... 39
Gambar 3.14 Suara Pemain Dinaikkan..... 41
Gambar 3.15 Jarak Pemain Dengan Penonton..... 41
Gambar 3.16 Difusi/Penyebaran Bunyi..... 42
Gambar 3.17 Gema..... 42

Gambar 3.18 Pengeras Suara Sistim Terpusat..... 44
Gambar 3.19 Sistem Distribusi Pengeras Suara..... 44
Gambar 4.1 Lokasi Alternatif Pertama..... 46
Gambar 4.2 Lokasi Alternatif Kedua..... 48
Gambar 4.3 Hubungan Ruang Yang Saling Berkaitan..... 51
Gambar 4.4 Hubungan Ruang Yang Dihubungkan Oleh Ruang Bersama.... 51
Gambar 4.5 Bentuk Dasar Ruang..... 51
Gambar 4.6 Konsep Dasar Bentuk Bangunan Produksi..... 52
Gambar 4.7 Konsep Dasar Bentuk Bangunan Distribusi..... 52
Gambar 4.8 Konsep Dasar Bentuk Bangunan Promosi..... 53
Gambar 4.9 Konsep Fasade Bangunan..... 53
Gambar 4.10 Zoning (Pendaerahan)..... 54
Gambar 4.11 Entrance..... 55
Gambar 4.12 Orientasi Bangunan..... 55

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Derevasi Filsafat Dekonstruksi Dalam Arsitektur..... 20
Tabel 3.1 Hubungan Antar Ruang..... 36
Tabel 3.2 Pola Organisasi Ruang..... 40
Tabel 4.1 Besaran Ruang..... 50